

Abstract

Background: Infectious diseases are among the issues found in both developing and developed countries. Urinary tract infection is the second most common where found after respiratory tract infections. Women are one of the groups at high risk of urinary tract infections, especially during pregnancy. The frequency of asymptomatic bacteriuria in pregnancy ranges from 2% to 18.5%. Cystitis accounts for 1.3%. Pyelonephritis occurs in 2-4% of pregnancies and has a recurrence rate of 23%. The aim of this study is to determine the association between parity and gestational age with urinary tract infections (UTIs) symptoms in pregnant women at Abdul Manap Regional General Hospital, Jambi City.

Method: This study used descriptive observational method with a cross-sectional approach. The study was conducted in the Obstetrics and Gynecology Outpatient Clinic of Abdul Manap Regional General Hospital. The study was carried out for five months, from 10 January 2023 to 10 May 2023.

Results: Based on the univariate results, the highest prevalence is in the 20-30 years age group, high school education, non-Malay ethnicity, housewives, third trimester gestational age, multiparous, and positive UTI symptoms. Based on the results of bivariate analysis, demographic and clinical characteristics variables that are associated are educational factors while those that are not associated are age, ethnicity, occupation, gestational age, parity, symptoms of urinary tract infection (UTI) and urinalysis lab results. Based on the questionnaire, the unrelated ones are how to wash the genitals, the genitals are cleaned during intercourse, the basic material of underwear, the number of times to change underwear a day, the food consumed, the use of antiseptic soap for the vagina.

Conclusion: no association between parity and gestational age with UTIs symptoms in pregnant women at Abdul Manap Hospital, Jambi City.

Keywords: Pregnant women, Urinary Tract Infection, Urinalysis, Parity, Gestational Age

Abstrak

Latar Belakang : Penyakit infeksi merupakan salah satu masalah yang ditemukan di negara berkembang maupun negara maju. Infeksi saluran kemih merupakan penyakit terbanyak kedua yang ditemukan setelah infeksi saluran napas. Perempuan merupakan salah satu kelompok yang mempunyai resiko tinggi menderita infeksi saluran kemih khususnya pada perempuan hamil. frekuensi bakteriuria asimtomatik pada kehamilan berkisar antara 2% -18,5%. Sistitis sebesar 1,3% .Pielonefritis terjadi pada 2-4% kehamilan dan memiliki tingkat kekambuhan sebesar 23%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Paritas Dan Umur Gestasional Dengan Gejala Infeksi Saluran Kemih (ISK) Pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Manap, Kota Jambi

Metode : Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian ini dilakukan di Poli Rawat Jalan Obstetri dan Gynecologi Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Manap. Penelitian di laksanakan selama lima bulan,yaitu pada 10 Januari 2023 sampai 10 Mei 2023.

Hasil : Berdasarkan hasil univariat prevalensi yang paling banyak adalah usia 20-30 tahun, pendidikan SMA, suku non melayu, pekerjaan IRT, umur kehamilan (gestasional) trisemester 3, paritas multipara, gejala ISK positif. Berdasarkan hasil analisis bivariat, variabel karakteristik demografi dan klinis yang berhubungan adalah faktor pendidikan sedangkan yang tidak berhubungan adalah usia, suku, pekerjaan, usia kehamilan (gestasional), paritas, gejala Infeksi Saluran Kemih (ISK) dan Hasil Lab Urinalisa. Berdasarkan kuisoner, yang tidak berhubungan adalah cara membasuh kemaluan, kemaluan dibersihkan melakukan hubungan suami istri, bahan dasar celana dalam, berapa kali mengganti celana dalam sehari, makanan yang dikonsumsi, pemakaian sabun antiseptik untuk vagina.

Kesimpulan : tidak ada hubungan antara paritas dan umur gestasional dengan Gejala ISK pada ibu hamil di Rumah Sakit Abdul Manap,Kota Jambi

Kata kunci : Ibu Hamil, Infeksi Saluran Kemih, Urinalisa, Paritas, Umur gestasional